

## KONSEP WILAYAH DAN PEWILAYAHAN

Tentukan Benar atau Salah pernyataan berikut dengan cara mengklik kotak yang sesuai!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1	Menurut Taylor Wilayah adalah suatu daerah tertentu di permukaan bumi yang tidak dapat dibedakan antara daerah yang satu dengan daerah tetangganya.		
2	Menurut Rustiadi bahwa wilayah adalah unit geografis dengan batas-batas spesifik tertentu di mana komponen-komponen wilayah tersebut satu sama lain saling berinteraksi secara fungsional. Batasan wilayah tersebut tidak selalu dengan kenampakan fisik dan pasti, melainkan bersifat statis.		
3	Wilayah adalah satu kesatuan unit geografis yang antarbagiannya mempunyai keterkaitan secara fungsional.		
4	Pewilayahan (penyusunan wilayah) adalah pendelineasian unit geografis berdasarkan perbedaan, keberagaman, atau intensitas hubungan fungsional antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya		
5	Wilayah dapat diartikan sebagai bagian permukaan bumi yang memiliki batas-batas dan ciri-ciri tersendiri berdasarkan lingkup pengamatan atas satu atau lebih fenomena atau kenampakan tertentu.		
6	Menurut Bintarao, secara umum region/wilayah dapat diartikan sebagai bagian permukaan bumi yang semua sama dengan daerah sekitarnya		
7	Fisher mengemukakan bahwa suatu konsep region memandang suatu daerah sebagai suatu wilayah/tata ruang yang mempunyai ciri-ciri khas yang kurang lebih sama (homogen) dan dengan segera dapat dibedakan dari daerah-daerah lain bagi keperluan perencanaan pembangunan dan pengambilan kebijakan tertentu		
8	region lebih dititikberatkan sebagai suatu wilayah yang mempunyai ciri-ciri keseragaman gejala eksternal (eksternal uniformity) yang membedakan wilayah yang bersangkutan dari wilayah lainnya		
9	Ciri-ciri yang merupakan internal uniformity ini dapat berupa gejala fisik, seperti keseragaman vegetasi, keseragaman iklim, relief permukaan tanah atau yang lainnya.		
10	Region dengan dasar internal uniformity ini biasanya disebut dengan formal region.		
11	Di samping itu suatu region dapat juga dilihat sebagai bagian dari suatu sistem yang lebih menekankan pada bagaimana suatu region saling berhubungan dengan region lain, dalam hal ini region tersebut disebut nodal region		
12	Formal region relatif bersifat statis, sedang functional region lebih dinamis, hal ini wajar karena fungsi suatu wilayah dalam hubungannya dengan wilayah lain selalu berubah dan mengalami perkembangan		
13	Geographical Association (1937) mengklasifikasikan wilayah sebagai berikut: Generic Region, Specific Region, Internal region, Uniform Region, Nodal Region, , Eksternal region.		
14	Specific Region: merupakan wilayah tunggal yang mempunyai ciri-ciri geografis tertentu/khusus terutama yang ditentukan oleh lokasi absolut dan lokasi relatifnya.		
15	Nodal Region: merupakan suatu wilayah yang diatur beberapa pusat-pusat kegiatan yang saling terpisah dan tidak terhubung oleh jalur transportasi antara satu dengan yang lainnya.		
16	Persekutuan negara-negara berdasarkan paham politik yang dianut, seperti: Blok Barat, Blok Timur, dan Non Blok termasuk bentuk-bentuk persekutuan (perhimpunan) fungsional.		
17	Bentuk-bentuk persekutuan (perhimpunan) regional antara lain Persekutuan negara-negara di beberapa bidang sosial ekonomi budaya, seperti OKI (Organisasi Konferensi Islam), Kelompok Utara-Selatan, OAS (Organization of American States)		